

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

a. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna etika pelayanan Kristen dalam konteks pelayanan Gereja Toraja, khususnya dalam liturgi ibadah?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa prinsip utama yang harus dijaga dalam setiap bentuk pelayanan gerejawi di Gereja Toraja agar tetap sesuai dengan nilai etika Kristen (integritas, ketulusan, dan kemuliaan Tuhan)?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang fungsi liturgi dalam ibadah Gereja Toraja, terutama dalam menjaga kekhidmatan ibadah?
4. Bagaimana seharusnya peran paduan suara dipahami dalam liturgi ibadah: sebagai pelayan ibadah atau sebagai penampil musik? Jelaskan.
5. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang fungsi persembahan dalam ibadah Kristen menurut prinsip Alkitab dan etika pelayanan gereja?
6. Apakah dalam liturgi ibadah, persembahan dapat diarahkan atau dikaitkan dengan penampilan paduan suara? Jelaskan pandangan Bapak/Ibu.

7. Bagaimana Bapak/Ibu memahami praktik “lelang suara” yang terjadi dalam beberapa jemaat Gereja Toraja?
8. Jika dilihat dari perspektif etika pelayanan Kristen (khususnya motivasi dan integritas pelayanan), bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap praktik lelang suara tersebut?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak praktik lelang suara terhadap makna ibadah, motivasi pelayanan paduan suara, dan keterlibatan jemaat?
10. Apa saran atau keputusan yang sebaiknya dilakukan oleh Sinode Gereja Toraja untuk mengarahkan praktik pelayanan musik agar tetap sesuai dengan etika pelayanan Kristen dan liturgi gerejawi?

b. Pendeta Getor Jemaat Sereale

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna etika pelayanan Kristen dalam kehidupan bergereja, khususnya dalam pelaksanaan ibadah?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana prinsip utama pelayanan Kristen seperti integritas, ketulusan, dan motivasi yang benar harus diterapkan dalam pelayanan jemaat?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai fungsi liturgi dalam ibadah di Gereja Toraja Jemaat Sereale?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Pendeta mengenai motivasi kelompok paduan suara atau jemaat yang terlibat dalam lelang

suara? Apakah lebih didorong oleh semangat pelayanan, penggalangan dana, atau ada faktor lain?

5. Menurut Bapak/Ibu Pendeta, apakah praktik lelang suara yang dilakukan saat ini masih sejalan dengan tujuan pelayanan Kristen yang berfokus pada memuliakan Tuhan dan melayani jemaat? Mengapa demikian?

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana seharusnya peran paduan suara dalam ibadah: sebagai bagian dari liturgi atau sebagai bentuk penampilan musik? Jelaskan.

7. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang makna dan fungsi persembahan dalam ibadah Kristen?

8. Apakah menurut Bapak/Ibu, persembahan dalam ibadah boleh dikaitkan dengan penampilan paduan suara? Jelaskan alasan teologis atau liturgisnya.

9. Bagaimana Bapak/Ibu melihat praktik “lelang suara” yang terjadi dalam pelayanan paduan suara di Jemaat Sereale?

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah praktik lelang suara tersebut sesuai dengan prinsip etika pelayanan Kristen? Jelaskan pandangan Bapak/Ibu.

11. Apa dampak yang Bapak/Ibu lihat dari praktik lelang suara terhadap kekhidmatan ibadah dan motivasi pelayanan jemaat, khususnya paduan suara?

12. Apa saran atau arahan Bapak/Ibu sebagai pendeta kepada jemaat dan sinode terkait praktik pelayanan musik dan lelang suara agar tetap sesuai dengan etika pelayanan Kristen?

c. Majelis dan Anggota jemaat Getor jemaat Sereale

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang makna ibadah dalam kehidupan gereja, khususnya di Jemaat Sereale?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan utama dari pelayanan paduan suara dalam ibadah gereja?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran paduan suara dalam mendukung kekhidmatan liturgi ibadah?
4. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang makna persembahan dalam ibadah Kristen?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah persembahan dalam ibadah harus dilakukan secara sukarela dan tulus? Jelaskan.
6. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui praktik “lelang suara” dalam ibadah di Jemaat Sereale? Jika ya, bagaimana bentuknya?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan atau motivasi utama gereja mempertahankan praktik lelang suara dalam pelayanan paduan suara?
8. Apakah praktik lelang suara menurut Bapak/Ibu masih sesuai dengan nilai-nilai etika pelayanan Kristen, khususnya terkait

ketulusan, integritas, dan tujuan memuliakan Tuhan? Jelaskan alasannya.

9. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang praktik lelang suara yang dilakukan setelah atau saat paduan suara melayani dalam ibadah?
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah praktik tersebut memengaruhi kekhusyukan atau fokus jemaat dalam beribadah? Jelaskan.
11. Bagaimana pengaruh praktik tersebut terhadap motivasi pelayanan paduan suara dan partisipasi jemaat dalam ibadah?
12. Apa saran Bapak/Ibu agar pelayanan musik dan pengumpulan persembahan dalam ibadah tetap sesuai dengan nilai etika pelayanan Kristen?

d. Anggota Paduan Suara yang melakukannya

1. Sejak kapan Bapak/Ibu terlibat dalam pelayanan paduan suara?
2. Apa motivasi utama Bapak/Ibu dalam mengikuti pelayanan paduan suara di gereja?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa makna pelayanan paduan suara dalam ibadah Kristen?
4. Bagaimana Bapak/Ibu memandang peran paduan suara dalam liturgi ibadah gereja?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan terlibat dalam praktik “lelang suara” dalam ibadah? Jelaskan bagaimana pelaksanaannya.

6. Apa tujuan dari pelaksanaan lelang suara menurut pengalaman Bapak/Ibu sebagai anggota paduan suara?
7. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika paduan suara menerima persembahan melalui praktik lelang suara?
8. Apa motivasi Saudara mengikuti pelayanan paduan suara yang disertai dengan praktik lelang suara?
9. Menurut Saudara, apakah praktik lelang suara memengaruhi tujuan utama pelayanan paduan suara sebagai bentuk pujian dan pelayanan kepada Tuhan? Jelaskan alasan Saudara.
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah praktik tersebut memengaruhi makna pelayanan paduan suara sebagai bentuk pelayanan kepada Tuhan? Jelaskan.
11. Apakah praktik lelang suara pernah menimbulkan perbedaan pandangan atau motivasi di antara anggota paduan suara? Jelaskan.
12. Apa harapan atau saran Bapak/Ibu agar pelayanan paduan suara tetap sesuai dengan nilai etika pelayanan Kristen dalam ibadah gereja?